

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian analisis framing pemberitaan penetapan Ratu Atut Chosiyah sebagai tersangka korupsi dalam VIVAnews dan Tempo.co. Gambaran umum termasuk aspek-aspek yang terkait dengan organisasi masing-masing media yang menjadi obyek penelitian.

A. GAMBARAN UMUM VIVAnews

Sebuah media online dan merupakan bagian dari Bakrie Group, situs berita VIVAnews pertama kali diluncurkan sejak tahun 2008, terhitung tanggal 17 Desember. Perusahaan media yang dikelola oleh PT. Viva Media Baru, merupakan anak perusahaan PT Visi Media Asia yang juga mengelola bisnis penyiaran berupa dua televisi nasional, yaitu ANTV dan TvOne.

Portal berita *on-line* VIVAnews dengan website VIVA.co.id ini dirancang dengan gaya penyampaian informasi secara *in-depth* seperti yang disajikan di media cetak, namun disajikan secara lebih cepat dan secara terus menerus menyampaikan *update* berita, sesuai dengan karakteristik media *on-line* dan didukung oleh tim jurnalis yang profesional dan memiliki independensi serta berpengalaman. VIVAnews adalah portal berita *on-line* yang sukses menempatkannya pada portal berita papan atas di Indonesia dan Asia Tenggara (Annual Report. PT Visi Media Asia Tbk. 2012).

VIVAnews yang beralamatkan di Kawasan Industri Pulogadung, Gedung tvOne, Jalan Rawa Terate II No. 2 ini, merupakan portal media berita yang mengandalkan kedalaman, kecepatan, pertumbuhan dan perkembangan yang lebih cepat. Selain itu,

VIVAnews merupakan situs web berita pertama di Indonesia yang dapat menerima informasi dari pembacanya melalui fitur U-Report. Informasi yang diberikan oleh pembaca VIVAnews juga dapat dibaca oleh pembaca lainnya. Sama seperti media online lainnya, berita VIVAnews dapat diakses melalui komputer pribadi, laptop (netbook dan notebook), telepon seluler, dan PDA. Situs berita ini bisa diakses selama 24 jam, serta diperbaharui secara kreatif dengan menggabungkan teks, foto, video dan suara selama 24 jam ([VIVAnews](#)).

Pemberitaan yang ditampilkan dalam VIVAnews mencakup sosial, politik, bisnis, nasional, metro, dunia, sains dan teknologi, sport, bola, otomotif, showbiz, kosmo, sorot, wawancara, fokus, forum dan blog (www.viva.co.id). Dalam menuliskan pemberitaan, VIVAnews menampilkan berita dengan gaya bahasa yang lebih menghibur, serta lebih mendalam. Artinya, menggunakan gaya bahasa yang intelek serta menampilkan berita dengan kelengkapannya. Kelengkapan berita yang disajikan tentu menjadi daya tarik masyarakat untuk mengakses Vivanews. Tidak adanya media cetak pada perusahaan media ini, VIVAnews berperan layaknya media cetak pada umumnya, yakni dengan menuliskan informasi yang lengkap, tetapi disajikan lebih cepat.

VIVAnews sebagai portal berita online yang cukup dikenal oleh masyarakat ini, berupaya untuk menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa nasional dan internasional. Kualitas jurnalisme ini dapat diamati dari berita-berita yang diliput dan dimuat oleh redaksi VIVAnews.

A.1. VISI DAN MISI

1. VISI

Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet, dan telepon genggam.

2. MISI

1. Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.
2. Mengambil momentum dari pertumbuhan penggunaan data dan pengguna telepon genggam di Indonesia.
3. Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki.
4. Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
5. Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.

3. NILAI PERUSAHAAN

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada industri media di Indonesia
3. Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan dan kemandirian
4. Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan

A.2. STRUKTUR REDAKSI VIVAnews

Presiden Komisaris : Anindya Novyan Bakrie

Komisaris Independent : Rachmat Gobel

Setyanto Prawira Santosa

Komisaris : Omar Lithfi Anwar

Rosan Perkasa Roeslani

Presiden Direktur : Erick Thohir

Wakil Presiden Direktur : Robertus Bismarka Kurniawan

Direktur : Anindra Ardiansyah Bakrie

Charlie Kasim

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

Otis Hahyari

Direktur & CEO : Karaniya Dharmasaputra

Sekretaris Perusahaan : Neil R. Tobing

Pemimpin Redaksi : Totok Suryanto

Pelaksana Harian Redaksi : Aries Margono

Redaktur Pelaksana : Maryadi

Umi Kalsum

Renne R.A Kawilarang

Kepala Kompartemen : Arinto Tri Wibowo

Edwan Ruriansyah

Arfi Bambani Amri

Koordinator Liputan : Hadi Suprpto (Daerah)
M. Eko Priliawito (Jakarta)

Redaktur : Ita Lismawati F. Malau
Finalia Kodrati
Antique Sulaeman Putra
Marco Tampubolon

B. GAMBARAN UMUM TEMPO.CO

Tempo.co yang telah dirombak sejak tahun 2011, menjadi situs berita terpercaya karena kemampuan memilih dan memperkaya informasi yang disukai publik. Berita—berita eksklusif politik dan ekonomi yang selama ini menjadi kekuatan Majalah dan Koran Tempo, hadir sebagai pilar utama Tempo.co. Ditambah lagi, Tempo.co menampilkan foto-foto dan infografis sebagai rujukan utama bagi masyarakat yang ingin mengetahui isu terhangat (Tempo.co).

Sebagai situs berita terkini yang menjadi rujukan informasi bagi masyarakat Indonesia melalui kanal-kanal berita pilihan, Tempo Media Group kemudian memutuskan mengarahkan bisnis ke ranah digital dengan memperkuat Tempo.co. Dalam situs berita Tempo.co sendiri mencakup politik, bisnis, metro, olahraga, dan travel, yang dibuat dengan gaya bahasa khas Tempo, yakni enak dibaca dan dibutuhkan oleh masyarakat (Annual Report. PT Tempo Inti Media Tbk. 2013).

Berlokasi di Kebayoran Centre Blok A11 – A15, Jalan Kebayoran Baru-Mayestik, Jakarta, Tempo sebagai pionir portal berita sejak 1995, merupakan portal

berita online yang bisa dipercaya, selain itu bahasa yang digunakan enak dibaca. Tempo menerapkan Kode Etik Wartawan Tempo kepada setiap wartawannya. Selain itu, Tempo.co tercatat sebagai situs berita pertama yang mengungkap kasus suap yang melibatkan mantan hakim konstitusi Akil Mochtar serta korupsi Gubernur Banten Atut Chosiyah dan adiknya, Chaeri Wardana.

Bermula dari tahun 2008, tampilan baru Tempo.co dan sajian berita yang berkualitas, Tempo juga berupaya menerapkan standar tinggi jurnalisme dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tajam, cerdas dan berimbang.

B.1. VISI DAN MISI

1. VISI

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk beripikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

2. MISI

1. Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
2. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik

3. Menjadi tempat kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan
4. Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa dan tampilan visual yang baik.
5. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya

B.2. STRUKTUR ORGANISASI

Komisaris Utama : Goenawan Susatiyo Mohamad

Komisaris : Dra. Meity Farida Sita D

Ir. Yohanes Henky Wijaya, MM

Komisaris Independent : Ir. Leonardi Kusen, MBA

Ir. Edmund E. Sustina, MBA

Direktur Utama : Bambang Harymurti

Direktur : Toriq Hadad

Herry Hernawan

Wakil Direktur : Fairawaty

S. Malela Mahargasarie

Gabriel Sugrahetty

Sekretaris Korporat : Diah Purnomowati

Pemimpin Redaksi : Daru Priyambodo

Redaktur Ekssekutif : Burhan Sholikin

Redaktur Pelaksana : Budi Setyarso

Redaktur Utama : Elik Susanto

L.R Baskoro

Yosep Suprayogi

Redaktur : Anton Aprianto

Bagja Hidayat

Efri Nirwan Ritonga

Jajang Jamaludin

C. DESKRIPSI BERITA MENGENAI PENETAPAN RATU ATUT SEBAGAI TERSANGKA PADA VIVANEWS

VIVAnews merupakan media yang dimiliki oleh keluarga Bakrie. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan sekilas seputar berita-berita yang dipilih, dan nantinya untuk diteliti. Berita-berita yang diterbitkan oleh VIVAnews mulai tanggal 17 Desember sampai 20 Desember 2013, sebelumnya sudah dikategorikan terlebih dahulu. Berita-berita yang sesuai dengan topik penelitian, yakni penetapan Ratu Atut Chosiyah sebagai tersangka, dipilih dan kemudian dikategorikan sesuai isi beritanya.

Kategori yang dibuat peneliti pada berita VIVAnews terdapat tiga kategori berita, yakni Kategori Penetapan Tersangka Ratu Atut oleh KPK dan Pengamat Politik, Kategori Tanggapan Keluarga dan Rekan, serta Kategori Tanggapan Golkar.

Berita yang dimuat oleh VIVAnews pada periode 17 sampai 20 Desember 2013 berjumlah delapan belas artikel berita. Secara keseluruhan, berita yang dimuat di VIVAnews ini menampilkan fakta bahwa Ratu Atut sebagai tersangka. VIVAnews tidak menutupi bahwa Ratu Atut sebagai tersangka. Selain itu, wartawan yang menulis berita juga mencari konfirmasi diberbagai pihak. Seperti keluarga Ratu Atut (termasuk pengacaranya), partai Golkar, serta Pengamat Politik. VIVAnews dalam membuat berita yang memberitakan Ratu Atut sebagai tersangka korupsi dan penyuapan, ingin memberitahukan kepada masyarakat bahwa, ditetapkannya Ratu Atut sebagai tersangka tidak bisa dihubungkan dengan partai Golkar. Wartawan VIVAnews juga lebih sering menuliskan jabatan Ratu Atut sebagai Gubernur Banten, bukan salah satu bagian dari partai Golkar. Ini merupakan salah satu cara VIVAnews untuk tidak menghubungkan status tersangka Ratu Atut, dengan partai Golkar. Secara tidak langsung, akan berimbas pada tanggapan masyarakat dengan VIVAnews dan media di Bakrie Group lainnya.

Atut Jadi Tersangka, Ini Kata Walikota Airin

Kamis, 19 Desember 2013

Paragraf 1:

VIVAnews – Adik ipar Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany, tak berkomentar banyak soal penetapan status tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi terhadap kakak iparnya.

Jadi Tersangka, Bisakah Ratu Atut Dimiskinkan

Selasa, 17 Desember 2013

Paragraf 1:

VIVAnews - Pusat Kajian Antikorupsi (Pukat) Universitas Gadjah Mada (UGM) mengapresiasi langkah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang menetapkan **Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah** sebagai tersangka.

Atut Tersangka, Golkar Temui Tokoh Senior dan Ulama Banten

Rabu, 18 Desember 2013

Paragraf 1:

VIVAnews – Petinggi Golkar menemui sejumlah tokoh senior dan ulama Banten menyusul penetapan status tersangka terhadap **Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah** oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Golkar khawatir kasus Atut mempengaruhi suara Golkar di Banten.

Sengketa Pilkada Lebak, Awal Kejatuhan Ratu Atut

Jumat, 20 Desember 2013

Paragraf 1:

VIVAnews – Komisi Pemberantasan Korupsi dijadwalkan memeriksa **Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah** pukul 09.30 WIB, Jumat 20 Desember 2013.

Ratu Atut Menjadi Tersangka, Apa Saja Alasan KPK

Selasa, 17 Desember 2013

Paragraf 1:

VIVAnews – Kabar itu menyebar cepat, bahkan sebelum Komisi Pemberantasan Korupsi menggelar konferensi pers resmi. KPK menetapkan **Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah** sebagai tersangka kasus korupsi, Selasa 17 Desember 2013.

Kelima paragraf di atas, merupakan sedikit bukti bahwa VIVAnews ingin menegaskan penetapan tersangka Ratu Atut, ketika menjabat sebagai Gubernur Banten. Artikel lain yang ditulis oleh wartawan VIVAnews berisikan hal yang sama. Pada paragraf satu, secara gamblang menuliskan **Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah**. Selain itu, wartawan VIVAnews yang menuliskan artikel berita tentang Ratu Atut Chosiyah sendiri juga menyatakan memang untuk memberitakan masyarakat, bahwa Ratu Atut tertangkap ketika menjadi Gubernur, dan tidak ada sangkut pautnya dengan jabatan di partai Golkar. Berikut tanggapannya:

“Ada beberapa media yang kadang-kadang lebih menonjolkan sisi *background* -nya sebagai kader Golkar, kadang kita merasa terhakimi. Misal, dalam pemberitaan lain bilang Ratu Atut ketika jadi tersangka itu kan saat menjabat sebagai Gubernur, tapi malah memberitakan dia kader

Golkar. Seperti itu. Itu yang kita tonjolkan, bahwa ketika dia melakukan korupsi itu kan sebagai Gubernur Banten gitu. Orang nomor satu di Banten.” (Dedy Priatmojo, wartawan VIVAnews).

Dalam berita yang dituliskan pada 18 Desember 2013 berjudul “Atut Tersangka, Golkar Temui Tokoh Senior dan Ulama Banten”, dinyatakan bahwa VIVAnews ingin menunjukkan bahwa Ratu Atut sebagai tersangka korupsi dan penyuapan, tidak ada kaitannya dengan jabatan di Partai Golkar. Seperti yang dijelaskan oleh Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Sharif Cicip Sutarjo di Gedung DPR menegaskan bahwa Golkar memiliki kedekatan dengan masyarakat Banten. Nampak jelas bahwa Golkar ingin masyarakat tidak melihat adanya keterkaitan antara status Ratu Atut sebagai tersangka dengan partai Golkar. Hal ini dinyatakan pada paragraf lima:

Atut Tersangka, Golkar Temui Tokoh Senior dan Ulama Banten

Rabu, 18 Desember 2013

Paragraf 5:

Meski demikian, Sharif mengatakan mesin Golkar selama ini sudah berjalan baik di Banten. Seluruh caleg Golkar di Banten pun turun ke lapangan untuk membangun kontak batin dengan masyarakat.

Selain itu, ditulis juga dalam artikel berita lainnya mengenai tanggapan Golkar seputar bantuan hukum yang akan diberikan kepada Ratu Atut. Golkar hanya ingin membantu proses hukum yang dijalani Ratu Atut, supaya dapat berjalan dengan baik. VIVAnews di sini ingin menampilkan bahwa, sebagai Gubernur Banten sekaligus sebagai kader Golkar yang terkena kasus korupsi dan penyuapan ini, tetap mendapatkan tanggapan dari partai Golkar, namun, hanya sebatas bantuan hukum saja.

Bantuan hukum yang telah dijelaskan, dinyatakan pada judul “Golkar Gelar Rapat Bahas Status Tersangka Ratu Atut” pada tanggal 17 Desember 2013, oleh Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Agung Laksono di Istana Negara.

Golkar Gelar Rapat Bahas Status Tersangka Ratu Atut

Selasa, 17 Desember 2013

Paragraf 4:

Sebagai kader Golkar, Agung menyatakan, partainya akan menyiapkan bantuan hukum untuk Atut. Sehingga diharapkan proses hukum yang dijalani dapat berjalan dengan baik.

VIVAnews juga ingin memberitakan kondisi Ratu Atut sendiri yang sudah resmi ditetapkan sebagai tersangka. Pada beberapa artikel, diselipkan kondisi sementara pasca Ratu Atut dinyatakan sebagai tersangka korupsi dan penyuapan. Pemberitaan seputar kondisi Ratu Atut, VIVAnews jelas ingin memberitahukan kepada masyarakat, medianya masih menyisipkan sisi kemanusiaan. Seperti yang dinyatakan oleh Pengacara Ratu Atut, TB Sukatma “Atut Jadi Tersangka, Ini Kata Wali Kota Airin” tanggal 19 Desember 2013, serta Juru Bicara keluarga Ratu Atut, Ahmad Jajuli pada “Hari Ini KPK Periksa Ratu Atut Sebagai Tersangka” tanggal 20 Desember 2013.

Atut Jadi Tersangka, Ini Kata Wali Kota Airin

Kamis, 19 Desember 2013

Paragraf 7:

Sebelumnya, pengacara Atut, Tubagus Sukatma, mengatakan kliennya belum sembuh. “Ibu Atut masih istirahat, tapi sudah lebih baik dari kemarin. Dia tidak dirawat di rumah sakit, hanya di rumahnya di Banten,” kata Sukatma kepada *VIVAnews*.

Hari Ini KPK Periksa Ratu Atut Sebagai Tersangka

Jumat, 20 Desember 2013

Paragraf 6:

Ahmad sendiri membenarkan bahwa Atut sedang dalam kondisi pemulihan kesehatan setelah sempat jatuh sakit paska ditetapkan sebagai tersangka. Menurutnya, kini Atut sedang fokus persiapan untuk pemeriksaan besok

Pemberitaan yang dibuat oleh VIVAnews ini, tidak menyoroti seputar pribadi Ratu Atut, dalam artian segala hal yang digunakan oleh Ratu Atut, serta aksi masyarakat Banten khususnya. Oleh karena itu, VIVAnews hanya fokus pada kasus yang dialami Ratu Atut, dan bagaimana proses yang dilalui seorang tersangka korupsi.

D. DESKRIPSI BERITA PADA TEMPO.CO

Peneliti juga membuat kategori berita yang dibuat oleh Tempo.co, kategori yang dimaksud adalah sebagai berikut, Kategori Pemberitaan Ratu Atut Sebagai Tersangka Oleh KPK dan Pemerintah, Kategori Pemberitaan Ratu Atut Sebagai Tersangka Oleh Masyarakat, Kategori Pemberitaan Ratu Atut Sebagai Tersangka Oleh Keluarga dan Ratu Atut, serta Kategori Pemberitaan Ratu Atut Sebagai Tersangka Oleh Golkar.

Tempo.co pada periode yang diambil peneliti, yakni 17 – 20 Desember 2013, memuat delapan belas berita. Sebagai media yang tidak berpihak pada partai politik, berita yang dibuat oleh Tempo.co banyak memberikan penjelasan mengenai latar belakang keluarga Ratu Atut Chosiyah. Pada salah satu tulisan juga ditampilkan seputar ayah Ratu Atut Chosiyah yang merupakan seorang jawara Banten. Ini membuktikan, Tempo.co tidak ingin menutupi latar belakang Ratu Atut. Selain itu, artikel berita lain juga memberikan informasi seputar tanggapan Golkar, yang mana Ratu Atut adalah

kader Golkar. Wartawan yang bertugas menulis berita Ratu Atut ini, mencari orang-orang Golkar yang tidak menyukai atau tidak mendukung Ratu Atut.

Mengapa Rumah Atut Dijaga Ratusan Pendekar?

Rabu 18 Desember 2013

Paragraf 1:

TEMPO.CO, Banten - "Gubernur Ratu Atut Chasan tak hanya berpengaruh besar di kalangan politikus Banten dan birokrasi. Tangan-tangan kekuasaannya juga menancap kuat di kalangan jawara alias pendekar. Ayahnya, Haji Chasan, semasa hidup dikenal sebagai jawara sekaligus pengusaha"

Tidak hanya berhenti pada orang-orang yang tidak mendukung Ratu Atut karena telah melakukan korupsi. Tempo.co juga memberitakan segala sesuatu menyangkut Ratu Atut. Baik aksesoris yang digunakan ketika menjalani sidang, juga kasus sebelumnya yang dilakukan oleh orang-orang dalam dinasti Banten. Tempo.co menganggap, kasus korupsi yang dilakukan tidak mungkin hanya dilakukan oleh satu orang saja, tetapi banyak orang yang ikut membantu jalannya korupsi. Seperti yang diungkapkan oleh redaktur Tempo.co dalam kutipan berikut:

"Kamu jangan lupa Chaery Wardana tidak bisa dipisahkan dengan korupsi yang dilakukan Ratu Atut. Dia dalam tanda kutip adalah perpanjangan tangan dari Ratu Atut, ya ga mungkin kan Ratu Atut turun sendiri untuk menyuap dan menyogok proyek. Tentu dia punya tangan kanan, itulah adiknya."(Bobby Chandra, redaktur Tempo).

Dalam kutipan ini, menyatakan bahwa banyak pihak terkait yang ikut membantu jalannya sebuah korupsi. Segala hal yang berhubungan dengan Ratu Atut dan korupsi serta penyuapan yang dilakukannya, ditulis dalam berita Tempo. Berita ini dimaksudkan untuk memberitahukan kepada masyarakat sosok Ratu Atut yang dibanggakan warga Banten. Kekecewaan yang dialami warga Banten juga ikut masuk dalam pemberitaan Tempo.co seperti pada artikel berikut:

Atut Tersangka, Masyarakat Banten Gunduli Kepala

Selasa, 17 Desember 2013

Paragraf 1:

TEMPO.CO, Serpong - Ditetapkannya Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah (Baca: [Atut Tersangka, Golkar: Tiada Maaf bagimu](#)) sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap pilkada Lebak oleh Komisi Pemberantasan Korupsi disambut histeris oleh masyarakat Banten. Sebagai ungkapan syukur, sejumlah warga Banten, yang tergabung dalam Masyarakat Pembaruan Banten, menggelar acara cukur rambut sampai gundul.

Judul **Atut Tersangka, Masyarakat Banten Gunduli Kepala**, cukup bisa menjelaskan kekecewaan warga Banten kepada Ratu Atut. Harapan yang diberikan kepada Gubernur Banten untuk memajukan Banten, hilang setelah kasus yang dibuat oleh Gubernurnya sendiri. Acara syukuran yang dilakukan warga Banten, disorot oleh Tempo.co dan dibuat menjadi sebuah berita. Redaktur Tempo juga mengungkapkan bahwa korupsi merupakan kejahatan yang melebihi dari teroris, jika dilihat dari akibat yang ditimbulkan.

“Karena korupsi kejahatan yang lebih besar dari teroris. Misal teroris meledakkan bom yang mati cuma dua puluh orang, tapi ketika Ratu Atut melakukan korupsi yang tersistematis bisa bayangkan berapa juta rakyat Banten yang terkena imbasnya.” (Bobby Chandra, redaktur Tempo).

Selain itu, komentar lain juga diungkapkan oleh wartawan Tempo yang menulis berita Ratu Atut, seperti dilontarkan dalam kalimat berikut:

“TEMPO media yang sangat membenci korupsi, makanya saya bisa mengatakan bahwa hal-hal yang berbau korupsi kita akan ramaikan. Kita akan terus *blow up*.” (Tri Suherman, wartawan Tempo).

Sebagai media yang selalu mengungkap kasus korupsi, Tempo.co tidak ingin melewatkan berita atau kejadian yang berkaitan dengan tersangka korupsi. Terlebih lagi, Tempo tidak terobtasi oleh kepentingan-kepentingan pemilik modal, atau sebuah partai

politik. Situasi tersebut, memberikan keuntungan pada Tempo untuk bebas berekspresi serta bebas dari tekanan dalam membuat berita. Tetapi, kebebasan berekspresi tersebut juga membuat Tempo sering masuk ke ranah kepolisian serta mendapatkan somasi, namun, redaktur Tempo menyatakan bahwa selama berita yang diberikan adalah fakta, Tempo akan tetap memberitakan hal tersebut meski banyak pihak yang tidak sependapat.

Seperti halnya berita soal penjagaan rumah dinas Atut di Jalan Bhayangkara 51, Serang, Banten. Tempo yang mengangkat berita tersebut bermaksud untuk menunjukkan bahwa ada ketakutan dari pihak Atut mengenai kubu yang berlawanan.

Mengapa Rumah Atut Dijaga Ratusan Pendekar

Rabu, 18 Desember 2013

Paragraf 3:

Mengapa rumah itu dijaga? "Supaya tak ada provokator yang menyelip masuk rumah," kata Sekretaris Jenderal Pendekar Kota Serang Deni Arisandi di halaman rumah Atut, Selasa malam, 17 Desember 2013. Mereka akan menjaga rumah tersebut selama 24 jam. Meski dijaga ratusan orang, Deni mengatakan, Pendekar tak bakal melarang wartawan meliput asalkan tak menerobos masuk rumah.

Berdasarkan paragraf dalam berita di atas, penjagaan rumah dinas dilakukan dengan ketat, karena adanya Sekretaris Jenderal Pendekar Kota Serang, Deni Arisandi. Peristiwa ini menunjukkan juga bahwa segala yang berkaitan dengan kasus Ratu Atut harus dengan pengawasan. Artinya, kasus Ratu Atut yang dilakukan dinasti politiknya sangat merugikan pada warga Banten.

Pemberitaan yang telah diterbitkan oleh Tempo, tidak lepas dari konfirmasi. Maka dari itu, semua pemberitaan yang dibuat selalu terdapat tanggapan langsung dari narasumber. Tanggapan dari narasumber ini membuktikan bahwa tidak adanya rekayasa yang dibuat untuk sebuah berita yang layak cetak. Adapun berita yang tidak terdapat tanggapan dari narasumber terkait, berita tidak akan dikeluarkan.